

PENGEMBANGAN MEDIA LAPBOOK PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 20 LAWANG KIDUL TANJUNG ENIM

Aghina Rosmiyyah¹, Djunaidi², Eni Heldayani³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang
¹aghinarosmiyyah1616@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is to develop Lapbook media for class V science learning at SD Negeri 20 Lawang Kidul that is valid and practical, therefore the purpose of this study is to produce Lapbook media products in science learning class V water cycle material at SD Negeri 20 Lawang Kidul that are valid and practical. This type of research and development (Research and Development) uses the ADDIE model which consists of 5 stages, namely 1) Analyze, 2) Design, 3) Development, 4) Implemnetation, 5) Evaluation. The subjects in this study were 1 material expert validator, 1 linguist validator, 1 media expert validator, and 20 grade V elementary school students totaling 5 students and a small group of 15 students, and 1 class teacher. Data collection instruments in the form of media validation sheets by validators, practical questionnaire sheets from students, teachers, and documentation. The study obtained an average total result of 85.3% with valid categories and an average total yield of 90% with practical categories

Keywords: Lapbook, IPA, ADDIE

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan media *Lapbook* untuk pembelajaran IPA kelas V di SD negeri 20 Lawang Kidul yang valid dan praktis oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk media *Lapbook* pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 20 Lawang Kidul yang valid dan praktis. Jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implemnetation*, 5) *Evaluation*. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu 1 orang validator ahli materi, 1 orang validator ahli bahasa, 1 orang validator ahli media, dan 20 siswa kelas V SD yang berjumlah *one to one* sebanyak 5 siswa dan *small group* 15 siswa serta 1 orang guru kelas. Instrument pengumpulan data berupa lembar validasi media oleh validator, lembar angket praktis dari siswa, guru dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dengan hasil total rata-rata 85,3% dengan kategori valid dan dengan hasil total rata-rata 90% dengan kategori praktis.

Kata Kunci: Lapbook, IPA, ADDIE

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah metode komunikasi, di mana pesan ditransmisikan dari sumber ke audiens target melalui media atau saluran. Materi pelajaran kurikulum berfungsi sebagai pesan yang akan disampaikan, sementara guru, siswa, atau individu lain dapat menjadi sumber pesan. Pembelajaran ini berlangsung di sekolah dengan guru bertindak sebagai pendidik dan fasilitator bagi siswa yang bertindak sebagai pembelajaran (Sukenda & Hajani, 2018).

Penggunaan media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa di era kontemporer kita, bahkan jika guru sadar bahwa ada kelangkaan media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dunia pendidikan membutuhkan inovasi-inovasi baru untuk memajukan proses pembelajaran agar tidak monoton semata. (Masturah et al., 2018).

Berdasarkan laporan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 20 Lawang Kidul, Tanjung Enim yang dilakukan oleh wali kelas

pada semester ganjil tahun 2022 yaitu dengan Ibu Murdiana, S.Pd. menunjukkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah akibatnya 13 dari 28 peserta didik atau 40% pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih rendah terhadap KKM, adapun nilai KKM dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 70.

Proses pembelajaran kelas V bersifat monoton, tidak efektif, dan tidak mendorong partisipasi siswa karena masih terdapat kelangkaan materi pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hanya buku teks dan kuis yang digunakan oleh guru sebagai sumber pengajaran untuk IPA. Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti ingin membuat materi edukasi, seperti materi siklus air dan materi pembelajaran Lapbook untuk topik IPA. Media pembelajaran didefinisikan sebagai perantara yang dapat diteruskan kepada penerima pesan yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai (Arsyad, 2017).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran yang

dimainkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Segala bentuk media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan audiens untuk mempromosikan ide, perasaan, perhatian, dan minat dalam belajar dianggap sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran juga digunakan untuk menetapkan tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar tercapai secara optimal. (Tafonao, 2018).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan digunakan untuk membuat makna pesan yang disampaikan lebih jelas sehingga tujuan pelajaran lebih baik dan lengkap. (Kustandi & Darmawan, 2020).

Isran Rasyid Karo-Karo S* (2018) mengatakan salah satu keuntungan praktis menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan untuk memperjelas penyajian konsep dan informasi untuk mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Sehubungan dengan ini, media pembelajaran ini

memungkinkan guru untuk menggunakan media yang tepat untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan meningkatkan standar pengajaran. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah lapbook. Kumpulan latihan belajar yang diatur secara logis disebut lapbook. Sumber daya pendidikan ini mencakup sejumlah latihan pembelajaran. (Zairul Antosa, 2020).

Canbulat Assoc & Hamurcu Assoc (2021) mengemukakan bahwa *Lapbook* adalah media belajar yang bisa menggantikan lembar kerja portofolio berbentuk tiga dimensi. *Lapbook* juga dapat memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa.

Penelitian yang relevan, khususnya temuan (Zairul Antosa, 2020) hasil penelitiannya adalah Media lapbook memenuhi kriteria penggunaan sebagai media pendukung pembelajaran tema dengan menggunakan metode *scientific* dengan kualitas yang luar biasa.

Temuan (Kurnita Yeniningsih et al., 2021) hasil penelitiannya adalah media *Lapbook* mendapatkan kategori “sangat layak” dan Penggunaan media lapbook sebagai

alat pengajaran untuk pengenalan dan pencegahan Covid-19 pada anak kecil telah sepenuhnya divalidasi.

Temuan (Antosa & Kiram, 2019) adapun hasil penelitiannya adalah penggunaan media *Lapbook* meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan tersebut peneliti mengujicobakan salah satu media pembelajaran *Lapbook* yang diharapkan dapat memudahkan peserta didik lebih mudah memahami materi Siklus Air dan dapat dijadikan pengalaman serta inovasi untuk guru mengembangkan media, oleh sebab itu peneliti mengambil judul "Pengembangan Media *Lapbook* pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul Tanjung Enim".

B. Metode Penelitian

Metode pengembangan R&D (*Research and Development*) digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metodologi studi ini, anda dapat membuat dan memproduksi produk tertentu.

(Sugiyono, 2019) mengatakan bahwasanya metode ini penelitian dan pengembangan (R&D). Proses atau pendekatan penelitian dan pengembangan digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan barang. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluatoni*). Kelompok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *One to One* dan *Small Group*.

Langkah-langkah dari pengembangan dari model ADDIE yaitu : (1) menganalisis permasalahan yang ada pada tempat penelitian (*Analysis*), (2) merancang suatu produk (*Design*) (3) pengembangan produk dengan membuat dan mengujikan produk yang dibuat ke para ahli (*Development*), (4) peneliti menggunakan produk yang telah diuji oleh beberapa (*Implementation*), (5) Kegiatan menentukan apakah setiap fase kegiatan dan barang yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi atau tidak (*Evaluation*).

Dalam konteks pengumpulan data atau bahan aktual yang mungkin berfungsi sebagai dasar untuk penelitian, prosedur pengumpulan

data adalah instrumen (alat) (Herdayati, S.Pd. & dan Syahrial, 2019). Siswa di kelas sekolah dasar menjadi responden untuk teknik pengumpulan data penelitian ini. Pengamatan, survei, dan dokumentasi adalah alat yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini.

Sugiyono (2019, p. 436) menyatakan data harus dikategorikan, dibagi menjadi unit-unit, dijelaskan, dan disusun ke dalam pola agar dapat ditemukan dan disusun secara sistematis dari wawancara, observasi, kuesioner angket, dan dokumentasi. Juga harus ditentukan pola mana yang signifikan dan mana yang harus dipelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik validasi data penelitian ini didukung oleh instrument penilaian oleh para responden, nilai yang dapat dari responden ini akan digunakan sebagai analisis dalam pengujian kelayakan Prototype dan komentar akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi Prototype. Instrument penilaian menggunakan angket validasi, karena prinsip meneliti adalah kegiatan pengukuran maka harus ada

alat ukur yang baik. Jenis instrument pada penelitian ini terdiri dari angket uji persyaratan Prototype yaitu, instrument oleh ahli materi, instrument oleh ahli media, instrument oleh ahli bahasa dan juga instrument respon dari guru dan peserta didik (Dalimunte & Sitorus, 2021)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni skala likert yang diperoleh dari data yang dianalisis, dideskripsikan, dan disimpulkan berdasarkan kualifikasi criteria validasi media pembelajaran untuk menentukan validasi produk yang dikembangkan (Nuryanah et al., 2021).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan beberapa teknik yaitu analisis kevalidan dan analisis kepraktisan, dengan penilaian rumus

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kevalidan / Kepraktisan

$\sum x$ = Total skor yang didapat

$\sum xi$ = Skor maksimal

Adapun kriteria interpretasi nilai dari respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran

Lapbook materi siklus air, sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Persentase Uji Kevalidan dan Uji Kepraktisan

Persentase	Kualifikasi
81% - 100%	Sangat Valid/Praktis
61% - 80%	Valid/Praktis
41% - 60%	Cukup Valid/Praktis
21% - 40%	Kurang Valid/Praktis
0% - 20%	Tidak Valid/Praktis

(Sumber: Nuryanah et al., 2021)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analysis media lapbook siklus air ditetapkan sebagai langkah awal berdasarkan analisis kebutuhan siswa yang dilakukan melalui wawancara di SDN 20 Lawang Kidul Tanjung Enim dengan tujuan mengidentifikasi isu-isu terkait pembelajaran. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kemudian digunakan untuk menganalisis isu-isu yang diamati. Para peneliti menggunakan temuan penyelidikan ini untuk membuat desain produk. Observasi *analysis* yang dilakukan peneliti pada kelas V SD khususnya pada pembelajaran IPA materi siklus air, sehingga peneliti bisa menyimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh

guru pada saat mengajar IPA materi siklus air masih menggunakan metode ceramah, dan hanya menggunakan bahan ajar berupa buku, papan tulis. Sehingga kurang menarik minat dan rasa ingin tahu siswa pada materi pembelajaran, berdasarkan analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakteristik peneliti berkeinginan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat menarik minat dan rasa ingin tahu siswa kepada materi yang diajarkan.

Design media lapbook siklus air, yang berlangsung pada tahap kedua, melibatkan pembuatan rencana pelajaran yang akan membantu instruktur dalam menyajikan informasi dan mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembuatan media Lapbook yang didalamnya terdapat materi dari proses terjadinya siklus air yang disusun dengan lipatan yang sederhana dan menyesuaikan gambar, juga dengan menyesuaikan daya tangkap siswa. Desain produk dibuat dengan menggunakan aplikasi canva yang dibuat dalam bentuk seperti jendela yang bisa dibuka kanan dan

kirinya dan berukuran 30 x 42 atau seukuran A3.

Tahap ketiga pengembangan *Development* adalah di mana spesialis diuji pada produk oleh peneliti untuk menentukan kelayakannya. Para profesional adalah ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Penyempurnaan akan dilakukan berdasarkan rekomendasi dan sambutan yang dibuat oleh pakar media pembelajaran dan pakar materi pembelajaran setelah dilakukan penilaian oleh pakar media dan pakar materi. Media bisa dikatakan layak jika mencapai 61%-100% dalam tahapan penilaian yang dilakukan oleh para ahli dan uji lapangan menggunakan instrument berupa angket. Data dan saran serta komentar yang diberikan akan digunakan menjadi bahan perbaikan untuk media Lapbook yang sudah dikembangkan.

Tahap selanjutnya adalah *implementation* atau penerapan media lapbook siklus air, yang diujicobakan di sekolah dasar dengan tujuan mengamati respon siswa, setelah media yang telah divalidasi oleh tenaga profesional dianggap layak pakai. Ujian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Lawang Kidul. Setelah

percobaan, konten media *lapbook* siklus air dinilai dengan mempertimbangkan tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan kepada ahli bahasa, pakar media, dan spesialis materi serta ide dan umpan balik dari siswa itu sendiri. Tahapan-tahapan dalam menganalisis kepraktisan media Lapbook yang dikembangkan diperoleh dari angket tanggapan guru yang kemudian didukung angket tanggapan siswa, sehingga peneliti bisa menentukan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Hasil respon siswa dengan kelompok kecil (*Small Group*) dapat dilihat sebagai berikut.

Kuesioner harus diisi secara tertulis. Keuntungan dari kuesioner adalah responden dapat menjawab dengan jujur tanpa terpengaruh oleh ikatan antar peneliti, dan waktu yang diberikan cukup untuk memastikan objektivitas (Makbul, 2021).

Hasil validasi materi pembelajaran diperoleh aspek yang divalidasi diantaranya aspek kelayakan penyajian dan kelayakan isi. Ahli materi memberikan penilaian dengan mengisi angket serta memberikan saran guna perbaikan materi siklus air yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa materi media *Lapbook* mendapatkan nilai 98% yang berarti termasuk dalam kriteria "Sangat Valid". Hasil dari penilaian validator menyarankan layak digunakan tanpa revisi.

Hasil validasi bahasa memberikan penilaian melalui angket serta memberikan saran guna memperbaiki bahasa yang digunakan dalam media. Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam media *Lapbook* mendapatkan 78% yang berarti termasuk dalam kriteria "Valid". Hasil dari penilaian validator menyarankan pada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu perbaikan EYD, penggunaan kata pada bahasa Inggris. Tindak lanjut dari revisi menurut saran dari ahli bahasa telah diperbaiki.

Hasil validasi media yaitu ahli media memberikan penilaian melalui angket serta memberikan saran guna memperbaiki bahasa yang digunakan dalam media. Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media *Lapbook* mendapatkan 80% yang berarti termasuk dalam kriteria "Sangat Valid". Hasil dari penilaian validator menyarankan

pada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu perbaikan tampilan gambar dalam media dan desain sampul. Tindak lanjut dari revisi menurut saran dari ahli bahasa telah diperbaiki.

Dari data analisis penilaian data per item data tersebut harus dikelola kembali untuk mendapatkan jumlah keseluruhan dari data persentase nilai kevalidan media *Lapbook* sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Akhir Perolehan Data Validasi

Validator	Hasil	Kriteria
Ahli Materi	98%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	78%	Valid
Ahli Media	80%	Sangat Valid
Rata-Rata	85%	Sangat Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Selain angket dari para ahli materi, bahasa dan media adapun angket respon dari siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, *one to one* dan *small group*.

One to one pada tahap ini produk akan diuji coba dengan subjek uji coba lapangan sebanyak 5 orang peserta didik kelas V yang mewakili kelompok hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah. Waktu pelaksanaan uji coba pada tanggal 31 Mei 2023 pada

jam 13.00 sampai 13.30, kegiatan diawali dengan memberikan arahan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil angket *one to one* diperoleh data sebesar 98% dikategorikan “Sangat Praktis”

Tabel 3 Hasil Angket *One to One* Siswa Kelas V

No	Inisial	Kelas	Tingkat Kelompok	Skor (%)
2.	M.A.A	V	Belajar Tinggi	86%
3.	R.R	V	Belajar Sedang	84%
4.	D	V	Belajar Rendah	94%
5.	M.P	V	Belajar Rendah	98%
Jumlah				442 %
Rata-Rata Persentase				88%
Kategori Nilai				(Sangat Praktis)

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Small group uji coba lapangan yang subjeknya terdiri dari 15 siswa di kelas, tahap uji coba ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan 14.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan memberikan pemberitahuan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil angket *small group* 90% dikategorikan “Sangat Praktis” siswa setuju bahwa

keseluruhan tampilan dari *Lapbook* yang dikembangkan lebih menarik sehingga meningkatkan rasa ingin tahu belajar siswa saat pembelajaran IPA pada materi siklus air.

Tabel 4 Angket Hasil *Small Group* Siswa Kelas V

No	Nama Peserta Didik	Alternatif Skala					Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5		
1.	D.Z.P	0	0	0	4	6	46	92%
2.	C.F	0	0	0	3	7	47	94%
3.	D.N.P	0	0	0	1	9	49	98%
4.	Z.S.R	0	0	0	2	8	48	96%
5.	E	0	0	1	6	3	42	84%
6.	F	0	0	2	5	3	41	82%
7.	W	0	0	0	5	5	45	90%
8.	A	0	0	0	5	5	45	90%
9.	J.M.S.B	0	0	0	5	5	45	90%
10.	M.H.A	0	0	1	5	4	43	86%
11.	M.Z.P.S	0	0	1	4	5	44	88%
12.	M.S.P	0	0	0	4	6	46	92%
13.	N	0	0	0	4	6	46	92%
14.	K	0	0	0	7	3	43	86%
15.	F.E	0	0	0	5	5	45	90%
Jumlah							1350 %	
Rata-Rata Persentase							90%	
Kategori Nilai							(Sangat Praktis)	

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Adapun hasil angket respon guru kelas yang diperoleh hasil datanya 92% dikategorikan “Sangat Valid” untuk digunakan pada pembelajaran IPA materi siklus air.

Dari data analisis penilaian data per item data tersebut harus dikelola kembali untuk mendapatkan jumlah keseluruhan dari data persentase nilai kepraktisan media *Lapbook* sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Akhir Perolehan Data Praktis

Kepraktisan	Hasil	Kriteria
Uji Coba One to One	88,4%	Sangat Praktis
Uji Coba Small Group	90%	Sangat Praktis
Angket Respon Guru Kelas	92%	Sangat Praktis
Rata-Rata	90%	Sangat Praktis

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Data keseluruhan yang diperoleh dalam tahapan media *lapbook* ini sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Tahapan Media Lapbook

No	Tahapan	Skor Hasil (%)	Kategori
1.	Validasi Ahli (Materi, Bahasa, Media)	85%	Sangat Valid
2.	Uji Coba One to One	88,4%	Sangat Praktis
3.	Uji Coba Small Group	90%	Sangat Praktis
4.	Angket Respon	92%	Sangat Praktis

Guru
Kelas

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

D. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian pengembangan media *Lapbook* pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul disimpulkan bahwa media *Lapbook* yang dikembangkan berdasarkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yaitu berdasarkan hasil penilaian kevalidan menurut ahli materi 98%, ahli bahasa 78%, dan ahli media 80% sehingga total hasil keseluruhan didapatkan hasil 85% nilai kevalidan yang dikategorikan kriteria “sangat valid”. Hasil penilaian kepraktisan media *Lapbook* pada uji coba lapangan *one to one* sebesar 88,4%, uji coba lapangan *small group* sebesar 90% dan respon angket guru kelas sebesar 92% sehingga total hasil keseluruhan didapatkan hasil 90% nilai kepraktisan yang dikategorikan kriteria “sangat praktis”. Sehingga dari hasil penelitian ini media *Lapbook* ini dikatakan valid dan praktis untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Kustandi, M. D., & Darmawan, M. D. (2022). *Pengembangan Media*

- Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (3rd Edition ed., Vol. III). (A. Nuryanto, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Arsad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukenda, A., & Hajani, T. J. (2018). Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 176–184.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10006>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zairul Antosa, L. N. (2020). *Scientific Approach Resilience In Elementary School Through Development Of Lapbook Learning Media*. 4, 179–189.
- Kurnita Yeniningsih, T., Muliya Rizka, S., Amalia, D., & Rosita, D. (2021). Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 6(3), 107–115.
- Antosa, Z., & Kiram, Y. (2019). *Optimization of the Science Approach Initially Classed Trough Lapbook Media*. 978–979.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Herdayati, S.Pd., M. P., & dan Syahrial, S. T. I. (2019). *Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*. 1–11.
- Nuryanah, N., Zakiah, L., Fahrurrozi, F., & Hasanah, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Webtoon untuk Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3050–3060.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 22.
- Canbulat Assoc, T., & Hamurcu Assoc, H. (2021). *Effects of Lapbook Use on Academic Performance and Academic Self-Efficacy of Students in Science Classes*. 10(3), 154–165.
- Isran Rasyid Karo-Karo S*, R. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. Vol. VII, 91–96.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Dalimunte, B., & Sitorus, P. (2021). Pengembangan Prototype Traffic Light Mikrokontroler Berbasis Rduino Mega Pada Mata Pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. *JEVTE: Journal of Electrical Vocational Teacher Education*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.24114/jevte.v1i1.25042>